

ABSTRAK

Adanya kemajuan di bidang teknologi dan sarana komunikasi yang direpresentasikan dengan tingginya pengguna internet menjadi sebuah kesimpulan bahwa masyarakat modern masa kini telah menjadikan dunia internet sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem konvensional pada aspek perdagangan kini beralih ke dalam sistem yang lebih canggih dan modern melalui penggunaan aplikasi jaringan internet yang menyediakan beragam fitur belanja, dengan transaksi yang lebih cepat tanpa batas ruang dan waktu memudahkan siapa saja untuk dapat memenuhi kebutuhannya tanpa harus bersusah payah untuk datang ke pusat perbelanjaan. Kondisi yang demikian ini membawa perkembangan yang besar dalam aktivitas jual beli yang mana dengan kecanggihan sebuah teknologi kini aspek perdagangan yang menggunakan jaringan internet memiliki istilah tersendiri yang dikenal dengan sebutan e-commerce. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan perjanjian dan masalah jual beli yang terjadi di media Tiktok Shop menurut Hukum Perdata dan akibat hukum yang ditimbulkan dari perjanjian jual beli melalui media Tiktok Shop. Penelitian ini dilakukan dengan tipe penelitian yuridis normatif dengan berpedoman pada norma atau aturan hukum yang terdapat pada perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar normatif. Transaksi jual beli online, berdasarkan Undang – Undang Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Undang – Undang Pemerintah Penyelenggaraan Sistem Transaksi Elektronik (UU PP PSTE) tetap diakui sebagai transaksi elektronik yang dapat dipertanggungjawabkan. Kontrak Elektronik. Kesepakatan terjadi pada saat: Pihak offerter (pihak yang menawarkan) menerima jawaban. Kontrak pada transaksi komersial elektronik (e-commerce) sudah berlaku secara sah dan mengikat pada saat pembeli meng-klik tombol send dan dalam hal ini pembeli dianggap telah sepakat serta menyetujui syarat dan kondisi yang tercantum dalam penawaran. Dengan demikian baik pihak penjual dan pembeli sudah terikat pada hak dan kewajiban. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 8 Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang melarang pelaku usaha untuk memperdagangkan barang/jasa yang tidak sesuai dengan janji yang dinyatakan pelaku usaha untuk memperdagangkan barang/jasa yang tidak sesuai dengan janji yang dinyatakan dalam label, etiket, keterangan, iklan atau promosi penjualan barang dan/atau jasa tersebut.

Kata Kunci : Analisis Yuridis, Keabsahan Jual Beli , Tiktok Shop

ABSTRACT

The progress in the field of technology and communication facilities, which is represented by the high number of internet users, has become a conclusion that today's modern society has made the internet a necessity. This shows that the conventional system in the trading aspect is now switching to a more sophisticated and modern system through the use of internet network applications that provide a variety of shopping features, with faster transactions without space and time limits, making it easier for anyone to fulfill their needs without having to bother. it sucks to come to the shopping center. This condition has brought about major developments in buying and selling activities, where with the sophistication of technology, now the trading aspect that uses the internet network has its own term, known as e-commerce. This research aims to determine the validity of agreements and buying and selling problems that occur in the Tiktok media. Shop according to Civil Law and the legal consequences arising from the sale and purchase agreement through the Tiktok Shop media. This research was carried out as a normative juridical research type, guided by norms or legal rules contained in applicable legislation as a normative basis. Online buying and selling transactions, based on the Electronic Transactions Law (UU ITE) and the Government Law on Implementing Electronic Transaction Systems (UU PP PSTE) are still recognized as electronic transactions that can be accounted for. Electronic Contracts. An agreement occurs when: The offerte (the party making the offer) receives an answer. Contracts for electronic commercial transactions (e-commerce) are legally valid and binding when the buyer clicks the send button and in this case the buyer is deemed to have agreed and agreed to the terms and conditions stated in the offer. In this way, both sellers and buyers are bound by rights and obligations. This is confirmed in Article 8 of the Consumer Protection Law which prohibits business actors from trading goods/services that do not comply with the promises stated by business actors from trading goods/services that do not comply. with promises stated in labels, labels, information, advertisements or sales promotions for said goods and/or services.

Keywords: Juridical Analysis, Legality of Buying and Selling, Tiktok Shop